

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mana metode ini fokus pengamatan yang mendalam untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai Praktik *Entrepreneurship* Dalam Upaya Mengembangkan *Life Skill* Santri di Pondok Pesantren Al Mardliyyah Kota Madiun. Menurut (Moleong, 2017) Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan memahami fenomena dalam konteks tertentu (Saefullah, 2024).

Penelitian ini menyajikan data yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif serta menganalisis data secara alami tanpa mengolahnya untuk memperoleh data yang diperlukan. Pendekatan kualitatif yang dipilih karena sesuai dengan topik penelitian karena memerlukan wawancara langsung dengan pihak yang berkepentingan menggali data. Dengan memilih pendekatan kualitatif diharapkan diperoleh informasi yang terbaik karena subjeknya adalah orang yang terlibat dalam fenomena yang diteliti, yaitu santri yang Praktik *Entrepreneurship* Dalam Upaya Mengembangkan *Life Skill* di Pondok Pesantren.

Dalam metode penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dan hasil penelitian kualitatif lebih ditentukan

pada generalisasi. Dari uraian pendekatan yang digunakan peneliti dan sifat penelitiannya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang disajikan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan terkait Praktik *Entrepreneurship* Dalam Upaya Mengembangkan *Life Skill* Santri Di Pondok Pesantren Al Mardliyyah Kota Madiun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan objek untuk melakukan suatu penelitian. Penelitian ini diambil di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah, Demangan, Taman Kota Madiun. Peneliti menjadikan Pondok Pesantren Al Mardliyyah sebagai objek penelitian karena memiliki kriteria:

- a. Di pesantren ini, terdapat perhatian yang besar terhadap pengembangan keterampilan praktis yang berguna bagi kehidupan santri setelah lulus, terutama keterampilan kewirausahaan yang dapat memberdayakan mereka dalam berwirausaha dan mandiri.
- b. Pondok Pesantren Al-Mardliyyah berperan penting dalam membentuk karakter santri, tidak hanya dari aspek spiritual dan akademik, tetapi juga memiliki program yang berfokus pada pengembangan life skill santri, Seperti program kewirausahaan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun Pelajaran 2024-2025 dan dilakukan selama 4 bulan, mulai bulan Februari- Mei, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan & Tahun						
		Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025	Jul 2025
1.	Pengajuan Judul							
2.	Seminar Proposal							
3.	Pengambilan dan analisis data							
4.	Pengelolaan data							
5.	Penyusunan laporan penelitian							
6.	Ujian Skripsi							

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan individu yang memberikan informasi lewat wawancara, menjawab kuesioner, wawancara mendalam atau diskusi (Imam Ghazali, 2016). Sumber data primer dalam penelitian ini bisa didapatkan secara langsung dari kegiatan berupa wawancara, dimana informan yang dipilih adalah santri yang praktik *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al Mardliyyah. Berikut daftar informan yang diperlukan:

Tabel 3. 2 Rincian Informan

No	Informan	Jumlah	Tujuan Wawancara
1.	Santri di Bidang Al Mardliyyah Agro	2	Untuk memperoleh informasi tentang kendala santri di bidang pertanian
2.	Santri di Bidang Kantin	2	Untuk memperoleh informasi terkait Pendapatan keuntungan di bidang kantin
3.	Santri di Bidang Budidaya ikan Nila	2	Untuk memperoleh informasi tentang strategi pembudidayaan ikan
4.	Santri di Bidang Peternakan Ayam	2	Untuk memperoleh informasi terkait strategi peternak ayam petelur

No	Informan	Jumlah	Tujuan Wawancara
5.	Santri di Bidang Al Mardliyyah Bouquet	2	Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh santri dalam pembuatan bouquet. seperti kendala waktu, sumber daya, pemasaran, atau aspek lainnya
6.	Santri di Bidang Al Mardliyyah Laundry	2	Untuk menggali pendapat dan saran dari santri mengenai kualitas layanan dan manfaat yang mereka dapatkan dari program laundry, baik dari sisi kebersihan, manajemen, maupun pemahaman mereka tentang efisiensi program tersebut
7.	Santri di Bidang Al Mardliyyah Tailor	2	untuk menggali tantangan atau kesulitan yang dihadapi oleh santri dalam mengikuti program Al Mardliyyah Tailor, seperti masalah teknis dalam menjahit, keterbatasan fasilitas, atau kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan belajar dan berlatih menjahit
8.	Santri di Bidang Al Mardliyyah Mart	2	Untuk mengetahui tantangan atau kesulitan yang dihadapi santri dalam terlibat dalam kegiatan Al

No	Informan	Jumlah	Tujuan Wawancara
			Mardliyyah Mart, seperti masalah pembelanjaan barang jualan, pemahaman tentang manajemen keuangan.
9.	Pengasuh Pondok Pesantren Al Mardliyyah	1	Untuk memperoleh masukan dari pengasuh pondok mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengembangkan lebih lanjut program kewirausahaan di pondok pesantren.
10.	Penanggung Jawab <i>Entrepreneur</i> Pondok Pesantren Al Mardliyyah	2	Untuk menggali informasi mengenai program kewirausahaan yang diterapkan termasuk jenis usaha yang dijalankan, metode pelatihan yang digunakan, serta bagaimana program ini dikembangkan untuk mendukung pengembangan keterampilan hidup santri
Jumlah : 19 Informan			

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh orang lain bukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian (Imam Ghozali, 2016). Sumber data sekunder diperlukan untuk mendapatkan lebih banyak data tambahan selain dari narasumber. Hal ini berguna untuk menunjang dan mereferensikan data, sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan hasil penelitiannya. Data sekunder yang peneliti gunakan ialah sebagai berikut:

- a. Penelitian dan jurnal ilmiah sebelumnya yang membahas tentang Praktik *Entrepreneurship* Dalam Upaya Mengembangkan *Life Skill* Santri Di Pondok Pesantren Al Mardliyyah.
- b. Laporan dan publikasi dari Lembaga terkait dengan praktik Praktik *Entrepreneurship* Dalam Upaya Mengembangkan *Life Skill* Santri di Pondok Pesantren Al Mardliyyah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara pengukuran. Dengan melakukan pengukuran akan diperoleh data objektif yang diperlukan untuk menghasilkan Kesimpulan penelitian yang objektif

pula. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Menurut Sugiyono dan Purwanto dalam (Rahman et al., 2023), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang terdapat baik di alam maupun dalam konteks sosial yang sedang diamati. Dijelaskan bahwa instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian ini dirancang sesuai dengan tujuan pengukuran serta teori yang dijadikan sebagai landasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting, karena menurut teori, tujuan penelitian adalah untuk menemukan data. Tanpa memahami teknik pengelolaan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang sesuai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau metode untuk mengumpulkan sejumlah keterangan dan data melalui pengamatan atau penelitian terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian, yang kemudian dicatat dengan teliti. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai perilaku yang sedang diamati.

Metode ini memiliki kemampuan untuk mengumpulkan data dan keterangan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang menjadi objek pengamatan. Melalui pendekatan ini, teknik observasi dapat memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai lingkungan sosial yang sulit diperoleh dengan metode lainnya. Para peneliti sangat memerlukan teknik observasi ini ketika mereka belum memiliki banyak informasi atau penjelasan tentang kasus yang sedang diteliti, sehingga teknik ini sangat bermanfaat untuk mendapatkan beberapa gambaran yang jelas dan mudah dipahami, serta untuk memahami cara penyelesaian masalah yang akan dijalani oleh peneliti (Efendi et al., 2023).

Dengan melakukan observasi ini peneliti memiliki pedoman yang akan dipakai dalam melakukan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Pedoman ini saling terikat dengan kondisi Praktik *Entrepreneurship* Dalam Upaya Mengembangkan *Life Skill* Santri di Pondok Pesantren Al Mardliyyah Kota Madiun.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara tatap muka yang melibatkan bertanya dan menjawab pertanyaan secara langsung dengan narasumber mengenai permasalahan yang diidentifikasi oleh penulis. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan suatu masalah untuk diselidiki, atau

ketika peneliti ingin mengetahui suatu hal dari responden, Sugiyono dalam (Sahbuki Ritonga, 2023).

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi maksimal dari informan terkait fenomena atau kegiatan yang terjadi pada obyek pelaksanaan pelaksanaan. Alat bantu yang digunakan pada proses penelitian dapat berupa alat tulis untuk mencatat informasi yang diperoleh oleh informan, selain itu bisa membawa tambahan seperti perekam untuk mengantisipasi apabila ada data yang sudah disampaikan tetapi belum tercatat. Wawancara mendalam dilakukan dengan pihak terkait, yaitu santri, pengurus Pondok Pesantren Al Mardliyyah.

3. Dokumentasi

John Williamson dalam (Dahlan, 2024) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan segala sesuatu dicatat atau tercatat dan dapat diawetkan dengan tujuan memberi informasi, catatan, serta bukti termasuk mengenai prosedur, proses bisnis, kebijakan, standar, serta laporan.

Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk pedoman kegiatan penelitian dan memverifikasi validitas data yang dikumpulkan sebelumnya. Penggunaan teknologi dokumentasi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dokumenter digunakan sebagai alternatif sumber data lain yang bukan sumbernya. Oleh karena itu, data yang diperoleh akan lebih beragam dan mendukung tambahan data penelitian. Dengan dokumentasi ini membantu peneliti

supaya bisa mengumpulkan data-data yang meliputi foto-foto kegiatan, transkrip wawancara dan informasi mengenai praktik *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Al Mardliyyah.

F. Validitas Data

Keabsahan data atau validitas data adalah kebenaran data yang berasal dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2014:125), triangulasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggabungan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada. Dalam penggunaan teknik triangulasi, peneliti mengaplikasikan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama (Nurhayati et al., 2024).

Triangulasi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan elemen atau sumber lain. Teknik ini sangat berguna dalam menilai keabsahan, validitas, dan akurasi data yang diperoleh. Proses penelitian ini memakai tiga macam triangulasi meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh lewat beberapa sumber informasi yaitu narasumber. Triangulasi sumber dibutuhkan untuk melaksanakan pengecekan data yang diperoleh selama proses penelitian dilakukan. Dengan memakai triangulasi sumber maka peneliti dapat mengetahui apakah sumber yang diperoleh peneliti sudah sesuai dengan kondisi sebenarnya atau belum.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data adalah dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Triangulasi teknik digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh sesuai dengan kondisi lapangan atau belum. Dengan menguji hasil data yang diperoleh menggunakan teknik yang berbeda, sehingga peneliti bisa mengambil kesimpulan apakah data yang diperoleh sudah valid atau belum.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data melalui pengecekan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu berbeda. Penentuan pemilihan waktu dalam pelaksanaan penelitian di lapangan mempengaruhi hasil penelitian. Misalnya penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, pemilihan waktu wawancara harus menyesuaikan narasumber agar ketika proses wawancara narasumber merasa nyaman dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena analisis data diperlukan untuk memecahkan masalah

penelitian. Analisis data berfungsi untuk mendeskripsikan dan memecahkan masalah dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam penelitian dengan memeriksa sumber dalam artian membandingkan atau mengecek ulang tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu dan alat yang berbeda.

Langkah-langkah dalam teknik triangulasi adalah reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data. Berikut penjelasan dari teknik analisis data dari penelitian ini.

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses analisis yang dilakukan untuk mempertajam, mengklasifikasikan hasil penelitian, mengorientasikannya dengan memfokuskan pada hal - hal yang dianggap penting oleh seorang peneliti. Tujuan reduksi data adalah untuk memudahkan memahami data darimana data itu dikumpulkan dengan cara meringkas dan mengklasifikasikan hasil penelitian di lapangan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sekumpulan data terstruktur yang memberikan gambaran umum penelitian, yaitu menyajikan informasi atau data secara rinci dan menyeluruh dengan benar - benar mencari pola dan hubungannya. Penyajian data untuk melihat keterbacaan dan gambaran

peneliti secara keseluruhan atau bagian tertentu dari hasil penelitian. Dengan penyajian data, dengan bantuan informasi akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Kesimpulan Data (Verification)

Kesimpulan Data adalah usaha mencari arti, makna dan penjelasan dari data yang dikumpulkan dan yang sudah dianalisis untuk menemukan isu - isu penting. Kesimpulan kualitatif adalah pengamatan baru yang tidak tersedia sebelumnya yang belum pernah ada. Teknik analisis data dalam penelitian ini, dilakukan setelah data – data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian kualitatif Tentang Praktik *Entrepreneurship* Dalam Upaya Mengembangkan *Life Skill* Santri Di Pondok Pesantren Al Mardliyyah Kota Madiun melibatkan serangkaian langkah sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Prosedur penelitian berguna sebagai acuan langkah kerangka proses penelitian yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Universitas PGRI Madiun, prosedur penelitian mengacu pada langkah-langkah yang dilakukan peneliti. Secara umum, prosedur penelitian kualitatif yaitu persiapan, pengumpulan data,

validasi data, analisis data, penarikan simpulan dan penyusunan laporan. Berikut adalah tahapan yang bisa diikuti penelitian dalam kualitatif ini:

1. Persiapan merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam melakukan berbagai hal termasuk proses penelitian. Tahap persiapan dalam memulai penelitian meliputi pengurusan perizinan, pemetaan dan pemilihan sumber data serta menyiapkan alat bantu. Perizinan menjadi langkah utama dalam melaksanakan penelitian, karena kunci utama penelitian dapat dilaksanakan atau tidak. Kemudian menentukan tujuan penelitian, kerangka berpikir yang melandasi proses penelitian untuk menentukan sumber data apa saja yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Pemilihan metode kualitatif yang sesuai, seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, atau analisis konten, untuk mengumpulkan data yang relevan.
2. Pengumpulan Data
 - a. Observasi dan wawancara: Observasi yang dilakukan merupakan observasi pasif diman peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan atau melakukan tugas, sebaliknya peneliti hanya mencari informasi yang diperlukan un tuk penelitian yang dilakukan. Setelah melakukan observasi hal yang dilakukan selanjutnya adalah wawancara mendalam untuk mengu pulkan data tentang persepsi dan pengalaman dari narasumber yang telah dilakukan oleh peneliti.

- b. Dokumentasi: dilakukan untuk validitas data yang telah dikumpulkan berupa foto dan rekaman suara. Serta memperoleh data dari dokumen atau catatan lain yang relevan, seperti riset terdahulu, laporan, atau dokumen yang terkait.

3. Validitas Data

Proses validasi data yang disebut juga dengan pengujian data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Ada tiga metode utama triangulasi data, yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber, triangulasi teknik. Tujuan dari pengujian data adalah untuk mengetahui Tingkat keakuratan data yang diperoleh selama proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4. Analisis Data

Peneliti akan memulai dengan melakukan analisis data berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan divalidasi sebelumnya. Analisis mempunyai tujuan untuk mengevaluasi temuan penelitian yang kredibel artinya temuan yang harus dapat menarik kesimpulan dari pekerjaan yang telah diselesaikan sebelumnya. Analisis digunakan untuk menginterpretasikan temuan penelitian sehingga lebih mudah memahami permasalahan yang mendasarinya. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan yang didasarkan pada temuan penelitian, yang diambil dari hasil penelitian untuk dianalisis. Proses penarikan kesimpulan merupakan langkah utama dari proses penelitian, hasil dari Kesimpulan harus menjawab dari rumusan masalah diteliti dan selama proses penelitian di lapangan

6. Penyusunan Kesimpulan

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilaksanakan peneliti yang mencakup deskripsi metodologi, temuan utama, interpretasi, dan rekomendasi sesuai dengan format penulisan yang baik agar hasil penelitian yang dilakukan dapat tersampaikan kepada pembaca dan sesuai dengan struktur penelitian ilmiah agar memudahkan pembaca untuk memahami hasil peneliti.